

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pendekatan matematika realistik dan pendekatan inkuiri, kemampuan pemahaman dan disposisi matematis siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematis antara siswa yang diberi pendekatan matematika realistik dengan siswa yang diberi pendekatan inkuiri.
2. Terdapat perbedaan disposisi matematis antara siswa yang diberi pendekatan matematika realistik dengan siswa yang diberi pendekatan inkuiri.
3. Proses jawaban siswa dalam penyelesaian soal-soal kemampuan pemahaman matematis siswa yang diberi pendekatan matematika realistik lebih baik dan bervariasi dibanding dengan siswa yang diberi pendekatan inkuiri. Hal ini dapat terlihat dari lembar jawaban siswa pada kelas yang diberi pendekatan matematika realistik secara keseluruhan siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap dibandingkan dengan siswa pada kelas yang diberi pendekatan inkuiri dapat menyelesaikan soal dengan benar tetapi kurang lengkap bahkan banyak yang menjawab salah dalam menyelesaikan soal pemahaman matematis.

4. Respon siswa terhadap pendekatan matematika realistik dan pendekatan inkuiri dalam kategori respon positif dengan persentase lebih dari 80%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan pemahaman dan disposisi matematis siswa melalui pendekatan matematika realistik dan pendekatan inkuiri. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman dan disposisi matematis antara siswa yang diberi pendekatan matematika realistik dengan pendekatan inkuiri secara signifikan.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dan pendekatan inkuiri antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan dilapangan terlihat bahwa kemampuan pemahaman dan disposisi matematis siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model matematika, sehingga ketika diminta untuk untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit. Ditinjau ke indikator-indikator pemahaman dan disposisi matematis siswa dalam menarik kesimpulan masih kurang.
2. Pendekatan matematika realistik dan pendekatan inkuiri dapat diterapkan pada kemampuan pemahaman dan disposisi matematis siswa. Adapun pendekatan matematika realistik mendapatkan keuntungan lebih besar daripada pendekatan inkuiri.
3. Terkait proses jawaban siswa dalam penyelesaian masalah kemampuan pemahaman matematis siswa pada pendekatan matematika realistik terlihat

sudah bervariasi dan penyelesaian benar dan lengkap dibanding dengan siswa yang diberi pendekatan inkuiri, hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa baik yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistik maupun yang diberi pendekatan inkuiri.

5.3 Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik ini, masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika SMP/MTs, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

Pendekatan matematika realistik dan pendekatan inkuiri pada kemampuan pemahaman dan disposisi matematis siswa dapat diperluas penggunaannya. Oleh karena itu hendaknya pendekatan pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah melalui proses pemahaman matematis. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi pendekatan matematika realistik dan pendekatan inkuiri diperlukan bahan ajar yang lebih menarik. Selain itu LKS dan tes yang dirancang oleh guru harus

menarik agar siswa dapat menguasai bahan ajar oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam membuat LKS dan tes.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dan pendekatan inkuiri, masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemahaman dan disposisi matematis siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini, misalnya : a) Penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu persegi dan persegi panjang kelas VII dan terbatas pada kemampuan pemahaman dan disposisi matematis siswa oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan pendekatan matematika realistik dan pendekatan inkuiri; b) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan berpikir kritis, komunikasi, pemecahan masalah, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.